

## Ramuan jamu cekok sebagai penyembuhan kurang nafsu makan pada anak: suatu kajian etnomedisin / Afiani Ika Limananti, Atik Triratnawati

Afiani Ika Limananti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117303&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Jamu berupa ramuan tradisional sebagai salah satu upaya pengobatan telah dikenal luas dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk tujuan: mengobati penyakit ringan, mencegah datangnya penyakit, menjaga ketahanan dan kesehatan tubuh serta untuk tujuan kecantikan. Salah satu jenis jamu yang terdapat di Yogyakarta adalah jamu cekok khusus untuk anak-anak. Tujuan tulisan ini adalah mengetahui ramuan yang terkandung dalam jamu cekok serta mengetahui manfaat jamu cekok terhadap peningkatan nafsu makan dan kesehatan anak. Konsumen jamu cekok sebagai informan penelitian ini adalah lima keluarga yang memiliki anak usia balita. Keterangan tambahan diperoleh dari pemilik warung jamu cekok dan seorang ahli tanaman obat tradisional. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga Juni tahun 2003. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam serta sumber pustaka yang relevan. Bahan utama jamu cekok adalah empon-empon yang terdiri dari *Curcuma xanthorrhiza* Roxb (temulawak), *Zingiber americanus* L. (Lempuyang emprit), *Tinospora tuberculata* Beume (Brotowali), *Curcuma aeruginosa* Roxb (temu ireng) serta *Carica papaya* L. (papaya). Alasan utama orang tua mencekok anaknya karena hilangnya nafsu makan yang dikhawatirkan akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Manfaat utama pengobatan ini adalah mengembalikan nafsu makan anak disamping sebagai cara penyembuhan muntah, perut kembung, cacingan serta batuk dan pilek. Pengaruh faktor kepercayaan atau sugesti akan khasiat jamu cekok mengakibatkan konsumen menyatakan kepuasaannya setelah mencekokkan anaknya. Kepercayaan ini tidak lepas dari pengaruh tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu pengobatan tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan alam dianggap relatif lebih aman dan harganya terjangkau bagi masyarakat luas. Kebiasaan minum jamu cekok juga menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat kembali ke alam (back to nature) sebagaimana tradisi yang telah dimiliki oleh nenek moyang mereka.

<br><br>

Jamu Cekok Components for Treating Children Have No Appetite: An Ethnomedicine Approach. Jamu is used

in an effort to treat patients with a traditional herbal medicine, which is well known among the community.

The jamu is

widely used for treating light health problems, preventing illness, increasing the endurance and the health of the body,

besides for cosmetic reasons. Jamu cekok is a kind of jamu used in Yogyakarta, especially for children, given by

forcing the mixture into the throat if children have no appetite. The aims of the article are to know the components of

jamu cekok and also to know the jamu cekok use toward improving child health. The research took 5 Javanese families

as informants. Additional informants is jamu cekok traditional shop and traditional herbalist. Data were

obtained by interviews and observation during February to June 2003. Analysis data was descriptive using medical anthropology approach. The essential components of jamu cekok, called empon-empon are curcuma xanthorrhiza Robx (temulawak), Zingiber Americans l. (lempuyang emprit), Tinospora tuberculata Beume (brotowali), Curcuma aeruginaosa Robx (temu ireng) and Carica papaya L. (papaya). The main aims to drink jamu cekok is to increase the appetite of the children because parents worried about the children growth and development. The children were threatened that they will be forced to drink jamu, if they did not want to consume food. The belief and suggestion factors of jamu cekok having special characteristics cause consumers become satisfied after giving jamu cekok to their children. Beside that, traditional medicine using natural ingredients regarded more secure and the price can be reached by common society. Drinking jamu cekok indicated that there is trend back to nature, which had possessed by their ancestor.